

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan suatu instansi yang berfungsi sebagai penyelenggara kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat dengan inti yaitu pelayanan medis melalui pendekatan preventif, kuratif, rehabilitatif dan promotif (Djarismawati *dkk.*, 2004). Pelayanan gizi rumah sakit merupakan bagian yang sangat vital dari sistem pelayanan paripurna terhadap pasien di rumah sakit (Sulistiyanto *dkk.*, 2017). Pelayanan gizi rumah sakit adalah pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien untuk mencapai kondisi yang optimal dalam memenuhi kebutuhan gizi orang yang sakit, baik untuk keperluan metabolisme tubuhnya, peningkatan kesehatan ataupun mengoreksi kelainan metabolisme dalam rangka meningkatkan upaya penyembuhan pasien rawat inap dan rawat jalan (Depkes, 2013).

Pelayanan gizi rumah sakit meliputi 4 bagian yaitu : asuhan gizi pasien rawat jalan, asuhan gizi pasien rawat inap, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan gizi. Empat kegiatan tersebut mencerminkan mutu pelayanan kesehatan pada rumah sakit. Kesuksesan dari pelayanan gizi yang dilaksanakan tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor salah satunya adalah faktor petugas gizi dalam memberikan pelayanan (PGRS, 2013). Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dilakukan pada pasien dengan diagnosis DHF, melena, sepsis dan anemia. Pada kondisi pasien tersebut pemenuhan gizi yang baik sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan pasien (Paruntu, 2013).

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan adanya asuhan gizi yang tepat bagi pasien dengan diagnosis DHF, melena, sepsis dan anemia. Hal-hal yang dilakukan yaitu meliputi proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan makanan dan konseling gizi serta memonitoring dan evaluasi gizi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa D-IV Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember dalam kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik yang

dilakukan secara daring sebagai persyaratan mutlak kelulusan diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan asuhan gizi klinik di rumah sakit dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mahasiswa mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sains Terapan. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Setelah mengikuti kegiatan PKL MAGK, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Melakukan pengkajian data dasar antropometri, biokimia, fiisk klinis dan riwayat makan pasien.
2. Mengidentifikasi masalah dan menemukan diagnosis gizi
3. Membuat rencana intervensi, monitoring dan evaluasi
4. Memasak menu sesuai dengan intervensi gizi
5. Melakukan konsultasi gizi

### **1.2.3 Manfaat**

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.

- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Manfaat bagi institusi
    - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/ instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
    - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
  3. Manfaat bagi lokasi PKL
    - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
    - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Lokasi praktik kerja lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan secara daring di RS. Daerah Kalisat Jember yang dimulai pada tanggal 6 Desember 2021 hingga 20 Januari 2022.

### **1.4 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RS. Daerah Kalisat Jember dilakukan secara daring melalui *WhatsApp Group*.